

Karateka Putri Kapuas Wulan Marifa Nanda Fasya Lepas Lajang



Pulau Mambulau, 25 Januari 2025; Desa Pulau Mambulau menjadi saksi momen bahagia Wulan Marifa Nanda Fasya, putri sulung dari Bapak Mispadliansyah dan Ibu Siti Syahriah, yang resmi melepas masa lajangnya. Wulan, yang dikenal sebagai seorang karateka Putri berbakat dan penyandang sabuk hitam DAN III serta atlet Karateka Lemkari Kapuas, menggelar akad nikah pada Sabtu, 25 Januari 2025, pukul 08.30 WIB, di Masjid An-Nur Desa Pulau Mambulau.

Pernikahan ini mempertemukan Wulan dengan Dino Arianto, putra bungsu dari almarhum Bapak Burhan dan Ibu Suryati. Prosesi akad nikah berlangsung khidmat, dihadiri keluarga besar kedua mempelai, kerabat, serta masyarakat setempat yang ikut mendoakan kebahagiaan pasangan tersebut.



Dalam suasana sakral di Masjid An-Nur, suasana haru menyelimuti momen ijab kabul yang dilakukan dengan lancar. Bapak Mispadliansyah, ayah mempelai wanita, menyampaikan harapan agar pernikahan ini menjadi awal kehidupan yang penuh berkah dan kebahagiaan.

Resepsi pernikahan pasangan ini dijadwalkan berlangsung pada Minggu, 2 Februari 2025, pukul 08.00 WIB hingga selesai, bertempat di kediaman mempelai wanita, Jalan Sare Pulau RT 03, Desa Pulau Mambulau. Acara ini dipersiapkan dengan penuh antusias oleh keluarga besar kedua mempelai untuk menyambut para tamu undangan.

Sensei Nanda, yang dikenal luas sebagai atlet berprestasi dari Cabor karate Lemkari Kapuas, menjadi sosok yang menginspirasi bagi generasi muda. Selama perjalanan kariernya, ia telah mengharumkan nama Lemkari Kapuas melalui berbagai kompetisi. Sebagai atlet Karateka Lemkari Kapuas, Sensei tak hanya menunjukkan ketangguhan fisik, tetapi juga kepribadian yang tangguh dan berjiwa besar.



Pernikahan ini menjadi momentum penuh kebahagiaan sekaligus awal perjalanan baru bagi Sensei Nanda dan Dino. Sebagai sosok inspiratif di dunia olahraga, Khususnya Cabor Karate, Sensei Nanda diharapkan mampu mengaplikasikan semangat juang dan kedisiplinannya dalam membangun rumah tangga.

"Kami berharap semoga Nanda dan Dino dapat menjalani kehidupan rumah tangga yang harmonis, saling mendukung dalam suka maupun duka, serta terus menjaga kekompakan seperti semangat yang ditunjukkan Nanda selama ini di dunia olahraga," ujar salah satu tamu yang hadir.



Acara ini juga mencerminkan tradisi dan nilai kekeluargaan masyarakat Desa Pulau Mambulau yang kental. Kehangatan dan semangat gotong-royong terasa selama proses persiapan hingga pelaksanaan acara pernikahan ini.

Selamat menempuh hidup baru kepada Sensei Wulan Marifa Nanda Fasya dan Dino Arianto. Semoga perjalanan cinta mereka selalu dilimpahi keberkahan dan kebahagiaan sepanjang hayat, Amin.